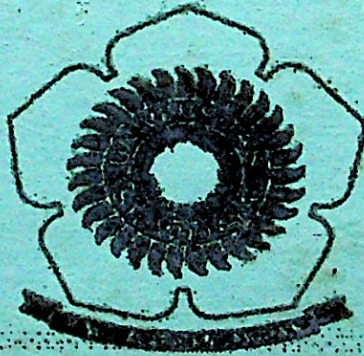


**PERILAKU ANGGOTA KELOMPOK TANI DALAM
HUBUNGANNYA DENGAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN
USAHA TANI PADI IR 64 PADA LAHAN RAWA LEBAK
DI KECAMATAN KAYUAGUNG KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

Oleh
MUHAMMAD ROMELAN



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

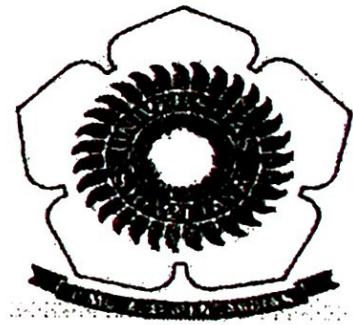
338.1307
Rom
P
e-050622
2005

**PERILAKU ANGGOTA KELOMPOK TANI DALAM
HUBUNGANNYA DENGAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN
USAHA TANI PADI IR 64 PADA LAHAN RAWA LEBAK
DI KECAMATAN KAYUAGUNG KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**



12222 / 12504

Oleh
MUHAMMAD ROMELAN



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2005**

SUMMARY

MUHAMMAD ROMELAN. The member's behavior of farmer group in the correlation with production and income of rice crop farming IR 64 at swamp of valley field in Kayuagung, Ogan Komering Ilir regency (Supervised by **NASRUN AZIS** and **NUKMAL HAKIM**).

This research was aimed : 1) To analyze the member's behavior level of farmer group in rice crop farming IR 64 at swamp of valley field, 2) To analyze the relationship between the member's behavior level of farmer group with the production of rice crop farming IR 64 at swamp of valley field. 3) To analyze the relationship between the production with the income of rice crop farming IR 64 at swamp of valley field.

This research was conducted in Kayuagung, Ogan Komering Ilir regency. Unit data was done in October, 2004. The research methodology used was survey at the member's of farmer group which rice crop farming IR 64 at swamp of valley field. The sampling methodology used was disproportional stratified random sampling.

The unit data used were both primary data and secondary data. They were analyzed by means of score account and the spearman-test rank to identify the relationship between the member's behavior level of farmer group with the production of rice crop farming IR 64 at swamp of valley field and to identify the relationship between the production with income of rice crop farming IR 64 at swamp of valley field. The data obtained was tabulated and explained descriptively.

The result show that the rate score of the member's behavior level of farmer group in rice crop farming IR 64 at swamp of valley field is 51,71, it includes in middle criteria.

The relationship between the member's behavior level of farmer group with the production of rice crop farming IR 64 at swamp of valley field based on the spearman test rank (rs), resulted that account rs 0,168 and table rs (n) is 0,317. Thus, it is concluded that Ho is received. It means that there is no relationship between both of them. The relationship between the production with the income of rice crop farming IR 64 at swamp of valley field based on the spearman test rank (rs), resulted that account rs is 0,679 and table rs (n) is 0,317. Thus, it is concluded that Ho is refused. It means that there is no relationship between both of them.

RINGKASAN

MUHAMMAD ROMELAN. Perilaku anggota Kelompok Tani dalam Hubungannya dengan Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi IR 64 pada Lahan Rawa Lebak di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **NASRUN AZIS** dan **NUKMAL HAKIM**).

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Menganalisis tingkat perilaku anggota kelompok tani dalam berusahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak, 2) Menganalisis hubungan antara tingkat perilaku anggota kelompok tani dengan produksi usahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak, 3) Menganalisis hubungan antara produksi dengan pendapatan usahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak.

Penelitian ini dilaksanakan di kecamatan Kayuagung kabupaten Ogan Komering Ilir pada bulan Oktober 2004. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey terhadap anggota kelompok tani yang berusahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak. Metode pengambilan contoh yang digunakan adalah metode acak bertingkat tak berimbang (Disproportioned stratified random sampling).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data yang dikumpulkan kemudian diolah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Untuk menjawab tujuan pertama dilakukan dengan menggunakan skor dan untuk menjawab tujuan ke dua dan ke tiga dilakukan dengan menggunakan uji peringkat spearman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perilaku anggota kelompok tani dalam usahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak rata-rata sebesar 51,71 yang tergolong dalam kriteria sedang.

Hubungan antara tingkat perilaku anggota kelompok tani dengan produksi usahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak berdasarkan uji peringkat spearman menunjukkan bahwa r_s hitung sebesar 0,168 dan r_s tabel sebesar 0,317, sehingga keputusan terima H_0 , yang berarti tidak terdapat hubungan antara tingkat perilaku anggota kelompok tani dengan pendapatan usahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak. Hubungan antara produksi dengan pendapatan usahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak berdasarkan uji peringkat spearman menunjukkan bahwa r_s hitung sebesar 0,697 dan r_s tabel sebesar 0,317, sehingga keputusan tolak H_0 , yang berarti terdapat hubungan antara produksi dengan pendapatan usahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak.

“Hari ini berjuang besok merdeka”

(Cerdik Pandai)

Kupersembahkan kepada :

- Kedua orangtuaku
- Saudara-saudaraku
- Kawan-kawan PKP '00

**PERILAKU ANGGOTA KELOMPOK TANI DALAM HUBUNGANNYA
DENGAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI IR 64
PADA LAHAN RAWA LEBAK DI KECAMATAN KAYUAGUNG
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

MUHAMMAD ROMELAN

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

pada

PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2005

Skripsi

**PERILAKU ANGGOTA KELOMPOK TANI DALAM HUBUNGANNYA
DENGAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA TANI PADI IR 64
PADA LAHAN RAWA LEBAK DI KECAMATAN KAYUAGUNG
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

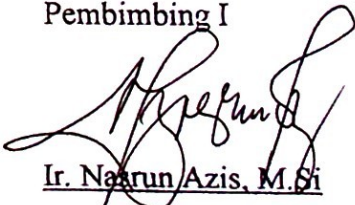
Oleh

MUHAMMAD ROMELAN
05003103029

SKRIPSI

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Ir. Nurun Azis, M.Si

Pembimbing II



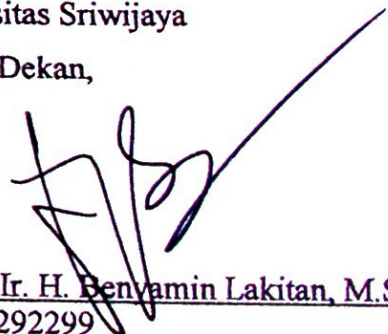
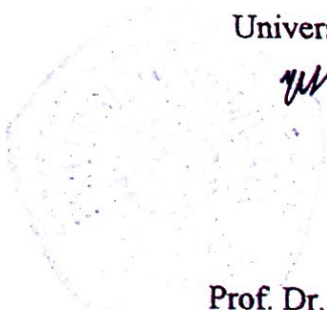
Ir. Nukmal Hakim, M.Si

Indralaya, 29 Maret 2005

Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya

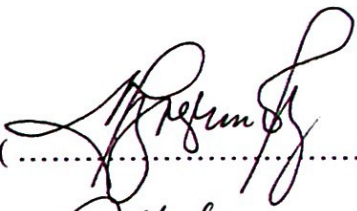

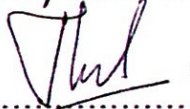
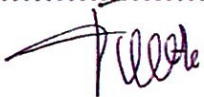
 Dekan,



Prof. Dr. Ir. H. Benyamin Lakitan, M.Sc
NIP. 131292299

Skripsi berjudul “ Perilaku Anggota Kelompok Tani dalam Hubungannya dengan Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi IR 64 pada Lahan Rawa Lebak di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Muhammad Romelan telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 16 Februari 2005.

Komisi Penguji


1. Ir. Nasrun Azis, M.Si	Ketua	()
2. Ir. Nukmal Hakim, M.Si	Sekretaris	()
3. Dr. Ir. Sriati, M.S	Anggota	()
4. Yunita, S.P, M.Si	Anggota	()

Mengetahui

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian




Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si
NIP. 131263269

Mengesahkan

Ketua Program studi

Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Dr. Ir. Sriati, M.Si
NIP. 131422871

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, 29 Maret 2005

Yang membuat pernyataan



Muhammad Romelan

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 4 September 1982 di Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir, yang merupakan anak ke empat dari tujuh bersaudara. Orang tua penulis bernama Abu Sudjagi dan Siti Baniah.

Pendidikan dasar diselesaikan penulis pada tahun 1994 di SD N 5 Kayuagung OKI, sekolah lanjutan tingkat pertama pada tahun 1997 di SMP N 2 Kayuagung OKI dan sekolah menengah umum pada tahun 2000 di SMU N 3 Kayuagung OKI. Sejak bulan September 2000 penulis tercatat sebagai mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada Februari 2004 penulis telah menyelesaikan praktek lapangan dengan judul "Tinjauan Teknik Pembibitan Melinji (*Gnetum ngemon*) dengan Cara Sambung Pucuk di Desa Sukaraja Baru Kecamatan Tanjung Raja Ogan Ilir".

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis tujukan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Penulis sangat berterimakasih kepada Bapak Ir. Nasrun Azis, M.Si dan Bapak Ir. Nukamal Hakim, M.Si selaku pembimbing atas arahan serta bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama penelitian ini berlangsung hingga terselesaikannya skripsi ini. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Ir. Tri Warno selaku kepala kantor Balai Penyuluhan Pertanian dan kepada Bapak Ir. Waluyo selaku kepala kantor Balai Penelitian Tanaman Pangan, yang telah memberikan informasi tentang usahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak dan kepada para petani contoh yang telah bersedia diwawancarai serta kepada orang tua dan saudara-saudara yang telah ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

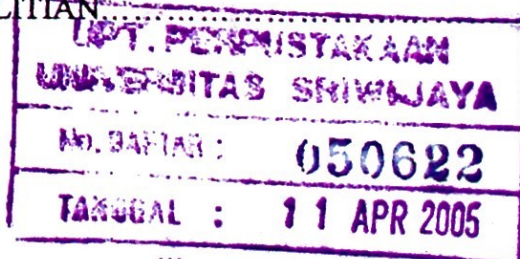
Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan guna memperbaiki kemampuan penulis dalam menyusun karya tulis di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat yang bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Maret 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
A. latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan.....	4
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
A. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Konsepsi Penyuluhan Pertanian.....	6
2. Konsepsi Perilaku.....	7
3. Konsepsi Petani dan Kelompok Tani.....	9
4. Konsepsi Pendapatan.....	10
5. Konsepsi Usahatani Padi Rawa Lebak.....	12
B. Model Pendekatan.....	15
C. Hipotesis.....	16
D. Batasan-batasan.....	16
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	18



	Halaman
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
D. Metode Penelitian.....	18
E. Metode Penarikan Contoh dan Pengumpulan Data.....	18
F. Metode Pengolahan Data.....	19
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Keadaan Umum Daerah.....	24
1. Letak dan Batas Daerah.....	24
2. Keadaan Iklim dan Tanah.....	24
3. Keadaan Penduduk.....	25
4. Sosial.....	26
B. Identitas Petani Contoh.....	28
1. Luas Lahan Petani.....	28
2. Umur dan Pengalaman Petani.....	29
3. Tingkat Pendidikan dan Jumlah Anggota Keluarga.....	30
C. Keadaan Umum Pertanian.....	31
D. Perilaku Anggota Kelompok Tani dalam Berusahatani Padi IR 64 pada Lahan Rawa Lebak.....	33
1. Pengetahuan.....	34
2. Keterampilan.....	36
3. Sikap.....	39
G. Hubungan antara Tingkat Perilaku Anggota Kelompok Tani dengan Produksi Usahatani Padi IR 64 pada Lahan Rawa Lebak...	41
F. Hubungan antara Produksi dengan Pendapatan Usahatani Padi IR 64 pada Lahan Rawa Lebak.....	42

	Halaman
1. Penerimaan.....	42
2. Biaya Produksi.....	42
3. Pendapatan.....	44
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Metode penarikan contoh.....	19
2. Nilai interval dan kriteria interval kelas untuk pengetahuan.....	21
3. Nilai interval dan kriteria interval kelas untuk perilaku.....	21
4. Komposisi penduduk Kecamatan Kayuagung menurut kelompok umur dan jenis kelamin.....	26
5. Luas lahan petani contoh.....	28
6. Umur dan pengalaman petani contoh.....	29
7. Tingkat pendidikan petani contoh.....	30
8. Jumlah anggota keluarga petani contoh.....	31
9. Skor rata-rata tingkat perilaku petani contoh dalam berusahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak di Kecamatan Kayuagung, musim tanam 2004.....	33
10. Skor rata-rata tingkat pengetahuan petani contoh dalam berusahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak di Kecamatan Kayuagung, musim tanam 2004.....	35
11. Skor rata-rata tingkat keterampilan petani contoh dalam berusahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak di Kecamatan Kayuagung, musim tanam 2004.....	37
12. Skor rata-rata tingkat sikap petani contoh dalam berusahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak di Kecamatan Kayuagung, musim tanam 2004.....	40
13. Rata-rata penerimaan petani contoh dalam berusahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak di Kecamatan Kayuagung, musim tanam 2004.	43
14. Rata-rata biaya produksi petani contoh dalam berusahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak di Kecamatan Kayuagung, musim tanam 2004.	44
15. Rata-rata pendapatan petani contoh dalam berusahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak di Kecamatan Kayuagung, musim tanam 2004	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagram pendekatan penelitian.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta administrasi Kabupaten Ogan Komering Ilir	52
2. Peta kondisi wilayah Kecamatan Kayuagung.....	53
3. Nama desa, nama kelompok tani, dan jumlah anggota kelompok tani, serta kelas kelompok tani.....	54
4. Luas lahan, status kepemilikan lahan, asal daerah, dan kelas kelompok tani petani contoh.....	56
5. Umur, pengalaman, jumlah anggota keluarga, dan tingkat pendidikan petani contoh.....	57
6. Tingkat pengetahuan petani contoh dalam berusahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak di Kecamatan Kayuagung, musim tanam 2004.	58
7. Tingkat keterampilan petani contoh dalam berusahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak di Kecamatan Kayuagung, musim tanam 2004.....	65
8. Tingkat sikap petani contoh dalam berusahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak di Kecamatan Kayuagung, musim tanam 2004.....	70
9. Tingkat perilaku petani contoh dalam berusahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak di Kecamatan Kayuagung, musim tanam 2004.....	75
10. Jumlah, harga, dan nilai benih yang dikeluarkan petani contoh dalam berusahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak di Kecamatan Kayuagung, musim tanam 2004.....	76
11. Jumlah, harga, dan nilai pupuk yang dikeluarkan petani contoh per luas garapan dalam berusahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak di Kecamatan Kayuagung, musim tanam.....	77
12. Jumlah, harga, dan nilai pupuk yang dikeluarkan petani contoh per hektar dalam berusahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak di Kecamatan Kayuagung, musim tanam.....	79

13.	Jenis, harga, dan nilai pestisida yang dikeluarkan petani contoh dalam berusahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak di Kecamatan Kayuagung, musim tanam 2004.....	81
14.	Biaya penggilingan yang dikeluarkan petani contoh dalam berusahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak di Kecamatan Kayuagung, musim tanam 2004.....	82
15.	Sebaran tenaga kerja per luas garapan pada usahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak di Kecamatan Kayuagung, musim tanam 2004.....	83
16.	Upah tenaga kerja yang dikeluarkan petani contoh pada usahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak di Kecamatan Kayuagung, musim tanam 2004.....	85
17.	Biaya pembelian karung yang dikeluarkan petani contoh pada usahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak di Kecamatan Kayuagung, musim tanam 2004.....	86
18.	Nilai penyusutan alat yang digunakan petani contoh dalam berusahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak di Kecamatan Kayuagung, musim tanam 2004.....	87
19.	Produksi, harga jual, dan penerimaan petani contoh per luas garapan pada usahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak di Kecamatan Kayuagung, musim tanam 2004.....	88
20.	Produksi, harga jual, dan penerimaan petani contoh per hektar pada usahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak di Kecamatan Kayuagung, musim tanam 2004.....	89
21.	Biaya variable yang dikeluarkan petani contoh per luas garapan dalam berusahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak di Kecamatan Kayuagung, musim tanam 2004.....	90
22.	Jumlah biaya yang dikeluarkan petani contoh per luas garapan dalam berusahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak di Kecamatan Kayuagung, musim tanam 2004.....	92
23.	Biaya variable yang dikeluarkan petani contoh per hektar dalam berusahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak di Kecamatan Kayuagung, musim tanam 2004.....	94

24. Jumlah biaya yang dikeluarkan petani contoh per hektar dalam berusahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak di Kecamatan Kayuagung, musim tanam 2004..... 95

25. Pendapatan petani contoh per luas garapan pada usahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak di Kecamatan Kayuagung, musim tanam 2004..... 96

26. Pendapatan petani contoh per hektar pada usahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak di Kecamatan Kayuagung, musim tanam 2004..... 97

27 Hubungan antara perilaku dengan produksi petani contoh pada usahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak di Kecamatan Kayuagung, musim tanam 2004..... 98

28. Hubungan antara tingkat perilaku dan pendapatan petani contoh pada usahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak di Kecamatan Kayuagung, musim tanam 2004..... 100

29 Hubungan antara produksi dengan pendapatan petani contoh pada usahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak di Kecamatan Kayuagung, musim tanam 2004..... 102

30 Hubungan antara tingkat perilaku dengan biaya produksi petani contoh dalam berusahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak di Kecamatan Kayuagung, musim tanam 2004..... 104

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian pangan khususnya beras dalam struktur perekonomian Indonesia memegang peranan penting sebagai bahan makanan pokok penduduk dan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat Indonesia, karena itu kegagalan dalam memenuhi bahan pangan pokok akan dapat menggoyangkan ketahanan nasional. Demikian juga dengan ketergantungan impor untuk memenuhi pangan khususnya beras dalam negeri, akan melemahkan kondisi ketahanan nasional. Jadi pencapaian dan pelestarian swasembada pangan merupakan cita-cita perjuangan kemerdekaan hingga saat ini dan masa yang akan datang (Departemen Pertanian, 1998).

Menurut Hasanuddin, Baehaki, Munarso dan Noor (2000) usaha pemenuhan kebutuhan beras merupakan program yang berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan yang terus meningkat disebabkan oleh pertumbuhan jumlah penduduk. Penduduk di Indonesia pada tahun 1971 baru sebesar 118,4 juta jiwa meningkat menjadi 210 juta jiwa pada tahun 2000. Untuk dapat mencapai swasembada beras mengikuti laju pertumbuhan penduduk, diperlukan peningkatan produksi padi nasional. Berdasarkan penelitian JICA (PSE 1997) diperkirakan pada tahun 2020 Indonesia akan mengalami defisit beras sebesar 9.668.000 ton, apabila tidak dilakukan upaya peningkatan produksi secara nyata. Peningkatan produksi hingga dicapainya swasembada beras tahun 1984 adalah melalui peningkatan indeks pertanaman, penekanan kehilangan hasil dan perluasan areal (pencetakan sawah baru). Dari upaya tersebut, kontribusi yang terbesar adalah peningkatan produktivitas (57%),

diikuti dengan indeks pertanaman sebesar 37 % dan penekanan kehilangan hasil sebesar 5 %. Keberhasilan peningkatan produksi tersebut ditunjang oleh adanya rekayasa sosial dan teknologi biologi dan kimia, yang dihasilkan dari berbagai lembaga penelitian termasuk Balai Penelitian Tanaman Padi (Balitpa).

Menurut Hasanuddin, *et al.*, (2000) berdasarkan potensi wilayah dan keberhasilan peningkatan produksi padi terbagi pada beberapa wilayah. Wilayah I yaitu Sumatera, wilayah II Kalimantan, wilayah III Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, wilayah IV Sulawesi, dan wilayah V Maluku dan Irian Jaya. Wilayah III yaitu Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara memproduksi padi dengan jumlah yang terbesar yaitu 59,8% dari produksi padi nasional dan diikuti oleh wilayah I, IV, II dan V dengan produksi berturut-turut 23,6 %, 9,9 %, 6,4 %, dan 0,3 % dari produksi beras nasional.

Suryana, Mardianto, dan Ikhsan menyatakan bahwa dalam jangka panjang mengandalkan Pulau Jawa tetap sebagai produsen utama bukanlah merupakan keputusan yang bijaksana. Hal ini terjadi mengingat pesatnya persaingan penggunaan lahan di Pulau Jawa untuk kegiatan non pertanian.

Menurut Wijaya, Ismail, Alihamsyah, Suwarno, Herawati, Thahir dan Sianturi (1993), terjadinya persaingan penggunaan lahan dan semakin pesatnya perubahan fungsi lahan subur untuk keperluan non pertanian telah mendorong pemanfaatan lahan rawa.

Sugeng (1991) menyatakan bahwa lahan rawa dapat dijadikan pusat produksi pangan yang berkelanjutan dengan cara pemanfaatan, pengembangan dan pengelolaan yang sesuai serasi dan seimbang dengan karakteristiknya. Dengan potensi pengembangan yang cukup besar, maka pertanian daerah lebak memerlukan

perhatian. Akan tetapi pengembangan di lahan lebak tersebut menghadapi masalah fisik dan sosial ekonomi. Menurut Sulaksono (1991) masalah fisik yaitu belum dapat ditentukan saat-saat air datang maupun air surut. Sehingga penentuan masa tanam tidak tepat dan tidak jarang hasil padi berkurang sebagai akibat air yang terlalu tinggi. Kegagalan panen juga sering terjadi akibat kekeringan, yaitu apabila air surut lebih cepat dari perkiraan. Terlambatnya air surut karena iklim yang kurang menguntungkan akan mengakibatkan terlambatnya waktu tanam. Bila musim kemarau datang lebih awal maka tanaman padi akan kekeringan dan dapat menyebabkan kegagalan panen. Tata saluran air terutama saluran pengeluaran pada sawah lebak belum dapat dikembangkan dengan baik.

Masalah sosial ekonomi berdasarkan faktor penyebabnya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu faktor penyebab yang bersifat perilaku dan faktor penyebab yang bersifat non perilaku. Program penyuluhan dapat memecahkan masalah yang bersifat perilaku, karena program penyuluhan adalah program yang bertujuan merubah perilaku para petani (Jaya, 1986). Menurut Levis (1996) perilaku itu berubah pada saat petani atau masyarakat menerima dan menerapkan inovasi yang dikomunikasikan oleh para penyuluh atau sumber informasi. Perubahan perilaku harus memfokuskan petani untuk meraih keuntungan yang maksimal yang disebut better business bukan hanya better farming yang selama ini terjadi (Slamet, 1992).

Menurut Soehardiyono (1992) dengan adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap petani maka mereka akan mampu untuk mandiri, sebab tanpa adanya penambahan pengetahuan, keterampilan serta perbaikan sikap maka mereka akan sulit memperbaiki kehidupan mereka yang masih tradisional. Sedangkan menurut Sriati (2000), melalui peningkatan atau perubahan perilaku diharapkan

dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk mengelola usahatani yang lebih efisien baik secara teknis maupun ekonomis. Kecamatan Kayuagung merupakan salah satu daerah di Sumatera Selatan yang memiliki lahan rawa lebak. Lahan rawa lebak di Kecamatan Kayuagung seluas 9.156 hektar. Lahan tersebut dimanfaatkan oleh penduduk untuk berusahatani padi dan sebagai daerah penangkapan ikan. Pada daerah ini telah diadakan kegiatan penyuluhan pertanian guna merubah perilaku petani melalui berbagai inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan usahatani. Dengan mengadopsi berbagai inovasi yang disampaikan oleh penyuluh, diharapkan produksi dan pendapatan petani dapat meningkat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana tingkat perilaku anggota kelompok tani dalam berusahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak.
2. Bagaimana hubungan antara tingkat perilaku anggota kelompok tani dengan produksi usahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak.
3. Bagaimana hubungan antara produksi dengan pendapatan usahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak.

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis tingkat perilaku anggota kelompok tani dalam berusahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak.
2. Menganalisis hubungan antara tingkat perilaku anggota kelompok tani dengan

produksi usahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak.

3. Menganalisis hubungan antara produksi dengan pendapatan usahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan informasi bagi instansi terkait, khususnya Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan petugas penyuluhan pertanian guna pengembangan usahatani padi rawa lebak serta sebagai tambahan kepustakaan bagi penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengendali Bimas. 1988. *Vademacum Bimas. Volume IV. Sekretariat Badan Pengendali Bimas. Jakarta.*
- Badan Pusat Statistik. 2003. *Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam Angka 2003. Kerjasama Bappeda dan Kantor Badan Pusat Statistik. Ogan Komering Ilir.*
- Balai Informasi Pertanian Sumatera Selatan. 1987. *Budidaya Padi Lebak. Dinas Pertanian Tanaman Pangan TK. I Sumatera Selatan. Palembang.*
- Departemen Pertanian. 1998. *Pemantapan Pangan Nasional. Jakarta.*
- Dillon L. J. dan J. H. Brian. 1982. *Farm Managemen Research for Small Developmen. Diterjemahkan oleh Soekartawi dan Soehardjo, A. 1986. Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil. UI-Press. Jakarta.*
- Hasanuddin, A., Baehaki, S. J. Munarso, dan N. Sutisna. 22-24 November 1999. *Teknologi Unggulan Peningkatan Produksi Padi Menuju Revolusi Hijau Generasi ke Dua. Simposium ketahanan Pangan IV. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. 2000. Tonggak Kemajuan Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.*
- Hernanto, F. 1996. *Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.*
- Ibrahim T. J., S. Armand dan Harpowo. 2003. *Komunikasi dan Penyuluhan Pertanian. Bayumedia Publishing. Malang.*
- Jaya T. 1986. *Mengapa Hasil Penelitian Berbeda dengan Hasil Petani. Dinas Pertanian Tanaman Pangan. Palembang.*
- Kartasapoetra, A. G. 1988. *Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.*
- Kartasapoetra, A. G. 1996. *Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.*
- Levis, L. R. 1996. *Komunikasi dan Penyuluhan Pedesaan. Citra Aditya Aksara. Jakarta.*
- Mardikanto. 1989. *Pengantar Penyuluhan Pertanian. Erlangga. Jakarta.*

- Mubyarto. 1991. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.
- Nasution, A. H dan Barazi. 1998. Metode Statistika. Gramedia. Jakarta.
- Nugroho, K, Alkushima, Paidi, W. Wahdini, Abdurachman, A, Suhardjo, dan Wijaya Adhi. 1992. Areal Potensial untuk Pengembangan Pertanian Lahan Rawa Pasang Surut, Lebak dan Pantai. Proyek Penelitian Sumber Daya Lahan. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Badan Litbang Pertanian. Palembang
- Samsudin U. 1990. Dasar-dasar Penyuluhan dan Modernisasi Pertanian. Bina Cipta. Bandung.
- Slamet, M. 1992. Perspektif Ilmu Penyuluhan Pengembangan Menyongsong Era Tinggal Landas dalam Penyuluhan Pembangunan di Indonesia. Pustaka Pembangunan Nusantara. Jakarta.
- Soekartawi. 1990. Teori Ekonomi Produksi. Rajawali Press. Jakarta.
- Soekartawi. 1990. Analisis Usahatani. UI- Press. Jakarta.
- Sriati. 2000. Diktat Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Sugeng. 1991. Pengembangan dan Pemanfaatan Rawa di Indonesia. (Direktorat Rawa). Jakarta.
- Suhardyono, L. Penyuluhan ; Petunjuk bagi Penyuluh Pertanian. Erlangga. Jakarta.
- Sulaksono, M. H. 1991. Usaha Pengembangan Tanaman Pangan di Lahan Rawa Sumatera Selatan. Seminar nasional Teknologi Pemanfaatan Lahan Rawa untuk Mencapai dan Pelestarian Swasembada Pangan. Palembang.
- Suprihatno, B., A. Trip, dan A. Eko. 22-24 November 1999. Teknologi Pemanfaatan Lahan Rawa untuk Pertanian Tanaman Pangan. Simposium ketahanan Pangan IV. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. 2000. Tonggak Kemajuan Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Suryana, A., S. Mardianto, dan M. Ikhsan. 2001. Dinamika Perberasan Nasional. Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Wijaya A., Ismail, Alihamsyah, Suwarno, T, Herawati, R, Thahir, E. E, dan Sianturi. 1993. Sewindu Peneliti SWAMPS II Lahan Pasang Surut. Departemen Pertanian Sumatera Selatan. Palembang.
- Wiryatmadja, S. 1993. Pokok-Pokok Penyuluhan Pertanian. Rajawali Press. Jakarta.

Zaini K. 1986. Upaya Peningkatan Mutu dan Pengamanan Produksi Padi Melalui Proses Prapanen dan Pasca Panen. Dinas Pertanian tanaman Pangan. Palembang.